

## ABSTRAK

Ulfi Rif'atin Najiyah, 2022, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prokrastinasi Akademik Di Kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: H.Mohammad Jamaluddin, M.Pd.

### **Kata Kunci : Minat belajar, Prokrastinasi akademik**

Suatu minat dalam belajar adalah kesenangan yang terdapat dalam pengetahuan seseorang yang rasa ingin tahunya tanpa disuruh ataupun bukan karena paksaan melainkan minat dalam belajar adalah suatu kesenangan dan ingin tahu seseorang ataupun siswa dengan kemaunnya sendiri. Dimana hal tersebut merupakan kewajiban setiap siswa dalam proses pembelajaran. prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku yangb tidak harus kita lakukan yaitu menunda-nunda suatu tugas ataupun pekerjaan. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu *pertama* adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap prokrastinasi akademik di kelas XI MIPA 3 SMAN 2 pamekasan. *Kedua* seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prokrastinasi akademik di kelas XI MIPA 3 SMAN 2 pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik dalam penilitian ini menggunakan teknik kuesioner dimana penelitiannya yaitu dengan menyebar angket kepada siswa di kelas XI MIPA 3 SMAN 2 Pamekasan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 3 SMAN 2 Pamekasan sedangkan untuk sampel yaitu 32 siswa. Sampel tersebut diambil 100% yaitu 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunak teknik *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan *Product Moment*.

Dari hasil uji *Product Moment* tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,791. Karena nilainya mendekati -1 maka hubungan antara minat belajar dengan prokrastinasi akademik dapat dikatakan kuat. Hasil output di atas menunjukkan nilai koefisien bertanda negatif (-0,791), artinya apabila minat belajar rendah maka prokrastinasi akademik meningkat atau sebaliknya jika minat belajar tinggi maka prokrastinasi akademik rendah. Di peroleh signifikansi dari hasil *correlations* yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak. Nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat alpha ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dan prokrastinasi akademik.